

RINGKASAN

BAKHRIJAL SANIF. Shigellosis Pada Kera Berekor Panjang (Macaca fascicularis) (di bawah bimbingan Prof. Dr. Soe - ratno Partoatmodjo dan drh. Dondin Sajuthi).

Tulisan ini bertujuan menguraikan penyakit shigel - losis pada kera berekor panjang. Tulisan ini berupa hasil identifikasi yang penulislakukan dan tinjauan pustaka.

Penggunaan satwa primata bukan manusia pada saat se - karang makin berkembang, terutama dalam bidang riset bio - medik. Satwa primata yang banyak digunakan sebagai hewan percobaan adalah kera berekor panjang dan beruk (Macaca nemestrina). Para peneliti memakainya dalam riset biomedik antara lain di bidang farmakologi, virologi dan imunologi, nutrisi, fisiologi dan sebagainya. Kera-kera yang diguna - kan harus bebas dari segala penyakit yang dapat mempengaruh i percobaan/penelitian. Salah satu penyakit yang dapat mem pengaruhi baik hewan atau manusia adalah shigellosis.

Shigellosis adalah suatu penyakit yang disebut juga - sebagai disenteri dan dapat mengakibatkan penderita meng - alami diare, berak darah, dehidratasi, emasiasi dan kadang - kadang bisa terjadi prolapsus. Pada kasus yang berat pen - derita dapat mati. Shigellosis disebabkan oleh bakteri ge - nus Shigella yang masuk ke dalam famili Enterobacteriaceae. Kera-kera yang baru ditangkap dari hutan umumnya tidak ada yang menunjukkan gejala shigellosis. Penyakit ini biasa - nya menyerang kera apabila kera tersebut dalam keadaan kon -

disi yang buruk sebagai akibat dari stress yang didapat sewaktu pengangkutannya ke tempat tujuan atau pemakai (user).